

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, adapun pertimbangan menggunakan pendekatan kualitatif ini karena penelitian kualitatif dapat mendeskripsikan atau mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan benar berdasarkan fenomena alamiah dan diungkapkan melalui kata-kata, hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Satori (2014) bahwa “Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah”.

Suatu prosedur pengambilan data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari fenomena dan perilaku tertentu. Suatu pendekatan penelitian, yang diarahkan pada latar dan individu secara alami dan holistik (utuh) sehingga tidak ‘mengisolasi’ individu atau organisasi kedalam sebuah variable (Tobing et all, 2017). Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiono dan Lestari, 2021).

Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu, tahap persiapan tahap ini peneliti menyiapkan beberapa instrument yang akan digunakan untuk keperluan di lapangan, instrument tersebut mengenai komponen digital *skills* berupa lembar pedoman wawancara, serta mempersiapkan surat izin penelitian.

Selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan peneliti melakukan kegiatan penggalan informasi data secara mendalam dari pihak terkait. Peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing, observasi dan juga melalui dokumentasi. Setelah data

yang diperlukan terkumpul maka akan dilaksanakan analisis data. Lalu tahap terakhir yaitu melaporkan data yang diperoleh dari lapangan untuk mengecek kebenaran informasi yang disampaikan. Pada tahap ini peneliti melakukan perbandingan antara hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Menurut Moleong (2010) penelitian kualitatif adalah penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisis data, dan secara induktif mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data dan rancangan penelitiannya disepakati oleh kedua pihak antara peneliti dan subjek penelitian.

Penelitian kualitatif menekankan pada arti dan pemikiran dari dalam penalaran, penjelasan suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Proses lebih dipentingkan daripada hasil akhir dalam penelitian kualitatif, sehingga urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada banyaknya gejala dan kondisi yang ditemukan. Penelitian kualitatif harus terjun langsung ke lapangan dan juga berada di lapangan dalam kurun waktu tertentu tergantung data yang dibutuhkan dapat pada waktu yang cukup lama ataupun sebentar yaitu disebabkan untuk meneliti aktivitas tertentu dengan mengumpulkan data-data dari hasil interaksi peneliti dengan mereka itu narasumber utama sebagai bahan penelitian yang dapat dideskripsikan atau digambarkan pada penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada pendekatan ini juga bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap tentang Literasi Digital *Skills* Peserta Didik Sekolah Dasar.

### **3.2 Metode Penelitian**

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang

dimaksudkan sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, proserdur dan didukung oleh metodologi dan teoretis yang kuat sesuai disiplin keilmuan yang ditekuni (Mukhtar, 2013).

Jenis penelitian ini adalah studi kasus deskriptif yaitu penelitian tipe ini sangat baik dipergunakan untuk melacak suatu peristiwa atau hubungan antar pribadi, menggambarkan sebuah budaya yang sudah jarang menjadi topik penelitian, dan menemukan fenomena kunci seperti berbagai realitas yang muncul dalam masyarakat.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penggunaan teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana interaksi sosial yang terjadi dalam memahami literasi digital *skills* (Nazir, 2017).

Peneliti bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai bagaimana Literasi Digital *Skills* Peserta Didik Sekolah Dasar, yang berkaitan dengan kejadian yang sedang berlangsung dan terkait dengan situasi terkini yang terjadi pada peserta didik kelas V di SDN 4 Kenanga. Peneliti memilih metode deskriptif kualitatif dengan metode ini peneliti dapat mendeskripsikan bagaimana Literasi Digital *Skills* Peserta Didik Sekolah Dasar.

### **3.3 Partisipan, Waktu, dan Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti memilih tempat di SDN Kenanga 4 Cirebon yang beralamat di Jl. Dewi Sartika, Kelurahan Kenanga, Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang cukup menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian khususnya pada bentuk literasi. Disesuaikan dengan perkembangan zaman. Sekolah ini pun sudah menerapkan literasi digital *skills* bagi peserta didiknya tidak terkecuali di semua jenjang tingkatan. Namun peneliti akan melakukan penelitian di kelas V SDN Kenanga 4 Cirebon. Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini berjumlah lima orang peserta didik, dengan lima partisipan ini peneliti akan mencari tahu bagaimana literasi digital *skills* yang dimiliki peserta didik. Peneliti memilih

responden tersebut karena objek atau subjek yang di dalamnya memenuhi syarat yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan panduan wawancara dan panduan dokumentasi.

Mengenai pengetahuan dasar mengenai lanskap digital internet, mesin pencarian informasi, aplikasi percakapan, dan media sosial merupakan instrumen utama dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti berkedudukan sebagai instrumen utama yang melakukan teknik wawancara terhadap narasumber untuk memperoleh data berupa kata-kata, dokumentasi, observasi serta berbagai literatur sebagai pendukung. Agar penelitian lebih terarah dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka peneliti dibantu dengan instrument tersebut.

**Tabel 3.1**

Kisi-Kisi Instrumen Peserta Didik Sekolah Dasar terhadap Literasi Digital *Skills*

| Variabel         | Aspek          | Indikator                                                          | Subindikator                                                                               | Nomor Item |
|------------------|----------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Literasi Digital | Digital Skills | Pengetahuan dasar mengenai lanskap digital-internet dan dunia maya | Mengetahui jenis-jenis perangkat keras dan perangkat lunak (perangkat dan fitur proteksi). | 1          |
|                  |                |                                                                    | Memahami jenis-jenis perangkat keras dan perangkat lunak (perangkat dan fitur proteksi).   | 2 dan 3    |

|                                                                                           |                                                                                     |                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| Pengetahuan dasar mengenai mesin pencarian informasi, cara penggunaan dan pemilihan data. | Mengetahui jenis-jenis mesin pencarian informasi, cara penggunaan dan memilah data. | 4                |
|                                                                                           | Mengetahui cara mengakses dan memilah data di mesin pencarian informasi.            | 5                |
|                                                                                           | Memahami jenis-jenis mesin pencarian informasi dan kegunaannya.                     | 6,7,<br>dan 8    |
| Pengetahuan dasar mengenai aplikasi percakapan dan media sosial.                          | Mengetahui jenis-jenis aplikasi percakapan dan media sosial.                        | 9, 10,<br>dan 11 |
|                                                                                           | Mengetahui cara mengakses aplikasi percakapan dan media sosial.                     | 12               |
|                                                                                           | Mengetahui ragam fitur yang tersedia di aplikasi percakapan dan media sosial.       | 13               |

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan oleh dua belah pihak. Pihak pertama yaitu pihak yang memberikan pertanyaan-pertanyaan, dan pihak

kedua yang menjawab pertanyaan dari pihak pertama. Teknik wawancara disini sangat membantu sekali dalam proses pengumpulan data. Sebab dengan adanya teknik ini kita dapat mempermudah untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian secara langsung dari narasumber yang diwawancarai.

Menurut Sugiyono (2013) mengatakan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Tujuan dari wawancara ini untuk menemukan data, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

Dalam penelitian ini peneliti telah menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, lebih tepatnya wawancara terstruktur karena teknik wawancara seperti ini dapat dikatakan sebagai wawancara terbuka karena peneliti dapat menggali lebih dalam mengenai data dari narasumber yaitu pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi penting dan mendalam mengenai permasalahan yang sedang diteliti. Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini ditujukan kepada peserta didik kelas V SDN Kenanga 4 Cirebon.

### **3.5.2 Observasi**

Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Hal ini sejalan dengan pendapat dari Sugiyono (2012) yang menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”. Maka peneliti memilih teknik pengumpulan data dengan observasi untuk melengkapi data-data yang didapatkan dari hasil wawancara, karena penelitian yang dilakukan berhubungan dengan

manusia. Observasi dilakukan untuk melakukan suatu proses pengamatan dengan melihat dan mendengar hasil sebuah temuan penelitian.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pada peserta didik kelas V SDN kenanga 4 Cirebon. Pemahaman yang lebih baik tentang konteks hal yang diteliti. Memungkinkan peneliti untuk lebih membuka wawasan, terbuka, tidak dipengaruhi berbagai konseptualisasi yang ada sebelumnya. Peneliti dapat melihat hal-hal yang oleh responden kurang disadari. Memperoleh data yang tidak diungkap dalam wawancara. Observasi memungkinkan peneliti merefleksi dan bersikap introspektif terhadap penelitian yang dilakukannya (Tobing, 2021).

Observasi dilakukan oleh peneliti di SDN 4 Kenanga Cirebon untuk mendapatkan data dari pengamatan langsung agar tidak terjadi kekeliruan. Peneliti melibatkan peserta didik mengenai literasi digital *skills* untuk mendapatkan data lengkap tentang hal yang diteliti. Lembar observasi berisi hal yang telah dicatat dan diamati.

### 3.5.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data terakhir yang peneliti lakukan yaitu dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data data yang diperoleh dari dokumen dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan peneliti lakukan (Bugin, 2006). Data berupa dokumen seperti ini dapat dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam atau di masa lampau. Studi dokumentasi ini merupakan pelengkap dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dokumen yang dikumpulkan berupa dokumen yang terkait dengan penelitian.

Menurut Sugiyono (2013) mendefinisikan bahwa “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life-histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar

hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif<sup>9</sup>. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu kamera telepon seluler untuk mendapatkan Gambaran umum dari permasalahan, serta mendokumentasikan setiap kegiatan wawancara dan observasi.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan kepada orang lain. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013) menyatakan ada tiga tahap kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut ini.

#### **3.6.1 Reduksi Data**

Reduksi data merujuk pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian "data mentah" yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Dalam tahap ini, peneliti memilih data yang dianggap penting. Dalam reduksi data juga peneliti mengelompokkan data utama dan data pelengkap. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam mencari jawaban yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun.

Kegiatan merangkum mencatat lapangan yang kemudian ditentukan dengan wawancara dan observasi kepada peserta didik kelas V SDN 4 Kenanga, peneliti juga memperoleh data yang benar-benar valid dan sesuai dengan topik yang diteliti.

#### **3.6.2 Penyajian Data**

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Seperti yang disebut Emzir (2012) dengan melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan suatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut. Tujuan dari model tersebut adalah suatu jalan masuk utama untuk analisis kualitatif valid. Semua dirancang untuk merakit informasi tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis dengan demikian peneliti dapat melihat dengan baik apa yang terjadi dan dapat memberi gambaran atau kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya. Peneliti menggunakan data keseluruhan pada peserta didik kelas V SDN 4 Kenanga yang akan di bahas pada penelitian ini.

### **3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Tahap terakhir adalah penarikan data untuk verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian, membuat pola-pola, konfigurasi dan mengolah data. Peneliti dapat menarik kesimpulan dengan jelas. Setelah data dipilih dan di susun secara otomatis, maka peneliti dapat membuat kesimpulan tentang hasil penelitian yang dibuat.

*Conclusion Drawing/Verification* menurut Sugiyono (2012) merupakan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Tahapan ini merupakan tahap terakhir dari analisis data pada penelitian kualitatif, setelah melalui tahap ini data yang disajikan akan lebih pokok. Selama diperoleh hasil penelitian pada literasi digital *skills* peserta didik kelas V SDN 4 Kenangan diharapkan dapat menjadi temuan baru yang belum ada sebelumnya.